



Pelatihan Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Ritme Otak Kanan bagi Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah

Iswati^{1*}, Diah Novita Fardani², Heri Cahyono³, Syaiful Anam⁴

^{1,3,4}Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Indonesia

 E-mail iswati@ummetro.ac.id*

Abstract

Using method in memorizing Al Qur'an was the most important element in teaching. The memorization of Al Qur'an method that has long been used was the *tahfidz* and *tikrar* methods. Ideally, the method of tahfidz and takrir should be continuous, but students often forget to repeat their memorization because they were complacent about the amount of memorization they have gotten. This article aimed to accompaniment the students in training memorize the Qur'an with the rhythm method of the brain. This research used participation action research (PAR), through analysis survey and the implementation of counseling and training. The result show that Memorizing Al-Qur'an with the Rhythm Brain method, which is a way to memorize the Al-Qur'an by exerting all five senses, be it hand movements, head, vision, hearing, and mind that focus on memorizing the Al-Quran marked by using letter symbols and numeric codes accompanied by rhythm (the tone of sound when pronouncing a sentence in the Koran) so that it is easily stored in the right brain and imagined (imagined) for long-term memory. Students have an alternative method of memorizing that is fun, more effective and makes it easier for students. So that the motivation to memorize was maintained and the memorization target was achieved.

Keywords: Memorizing Al Qur'an, Training of Memorizing Al Qur'an, Tahfidz

ARTICLE INFO

Article history:

Received
November 18,
2020
Revised
December 06,
2020
Accepted
December 07,
2020

Published by
Website

This is an open access article under the CC BY SA license

CV. Creative Tugu Pena

<https://www.attractivejournal.com/index.php/bce/>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Al-Qur'an ialah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Bagi umat muslim, Al-Qur'an merupakan kitab yang diagungkankarena di dalamnya terdapat nilai-nilai yang penting untuk dijadikan pedoman maupun sebagai suriteladan dalam segala aspek kehidupan. Membaca Al-Qur'an terhitung sebagai ibadah, selain itu tugas yang paling mulia di sisi Allah yakni mengajarkan al-Qur'an. Seperti hadits yang di sampaikan Rasulullah SAW " *sebaik-baiknya kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya*" (HR.Bukhori)(Mustofa Kamal, 2017). Dari hadits tersebut tersirat bahwa keutamaan orang yang membaca dan mengamalkan Al-Qur'an sangat besar. Selain membaca, Al-Qur'an perlu untuk dihafalkan karena dengan menghafalkan akan dapat menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an itu sendiri (Haslinda, Takdir, & Salam, 2020; Khumairo, 2020).

Beberapa kajian terdahulu berpendapat bahwa menghafal Al-Quran merupakan perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses, mengingat seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti fonetik, waqof, dan lain-

lainya) harus di hafal dan diingat secara sempurna (Yusuf, et al., 2020; Alawiyah Wahid,2015). Dalam menghafal Al-Quran diperlukan metode-metode khusus untuk memudahkan dalam proses menghafalnya. Di pondok Muhammadiyah darul Hikmah, metode menghafal yang sudah digunakan sejak awal berdirinya pondok adalah metode tahfidz dan takrir. Metode Tahfidz yaitu menghafal materi baru yang belum pernah dihafal (Atabik Ali,Zuhdi Muhdlor, 1996), sedangkan metode takrir yaitu pengulangan hafalan yang sudah di sima'kan kepada guru tahfidz (Sa'dulloh, 2008). Kedua metode ini adalah metode yang digunakan untuk menjaga hafalan agar tetap melekat dalam pikiran. Namun fenomena pada saat ini yang kerap terjadi pada saat menghafal Al-Qur'an di kalangan santri adalah kurang efektifnya metode yang digunakan dalam menghafal. Perumpamaannya seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran memerlukan metode yang tepat dan efektif sehingga peserta didik mudah menyerap pesan yang disampaikan oleh guru tersebut.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena penggunaan metode merupakan unsur yang terpenting dalam pengajaran. Dalam menghafal juga demikian. Seharusnya antara metode tahfidz dan takrir harus saling berkesinambungan, akan tetapi santri sering lupa untuk mengulang hafalan karena terlena dengan banyaknya hafalan yang sudah di dapat sehingga melupakan apakah ia mampu mempertanggungjawabkan hafalannya atau tidak. Berdasarkan survey menurut santri melancarkan hafalan dan menjaganya memang lebih sulit daripada menghafal dari nol. Berdasar hasil survey tersebut, penulis dalam hal ini kemudian mendampingi seorang santri dari Pondok KUNTUM singkatan dari Komunitas Usaha Mulia. untuk mengenalkan metode ritme otak kanan kepada santri pondok Muhammadiyah Darul Hikmah untuk mempermudah menghafal Al-Qur'an.

Pondok KUNTUM sendiri termasuk salah satu pondok tahfidz yang dikhususkan untuk orang-orang yang ingin menghafal Al-Quran dengan metode Ritme Otak, yang mana metode Ritme Otak itu ialah teknik menghafal Al-Quran dengan otak kanan, dengan menggabungkan 3 konsep pembelajaran yaitu; *kinestetis*, *Audiotori* dan visual. dengan metode Ritme Otak hasil menghafal tersimpan di *long term* memory, informasi ke otak bersifat permanen. Kemudian hafalan bacaan AlQuran diritmekan memakai nada lantunan suara yang merdu. Menghafal Al-Quran dengan metode Ritme Otak yaitu cara menghafal Al-Quran dengan mengerahkan semua panca indra baik itu gerakan tangan, kepala, penglihatan, pendengaran, dan fikiran yang fokus untuk menghafal AlQuran di tandai dengan memakai symbol huruf dan kode angka yang disertai dengan ritme (nada alunan suara ketika pengucapan kalimat dalam Al-Quran) supaya mudah tersimpan di otak kanan dan terbayang (terimajinasi) untuk ingatan jangka panjang. Penulis berharap, dengan dikenalkan metode yang baru, santri akan memiliki alternative cara menghafal yang lain dan lebih efektif dan memudahkan santri sehingga motivasi menghafal mereka terus terjaga.

METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan yang meliputi (1) Memperkenalkan metode ritme otak secara singkat diantaranya berkaitan yaitu: pengertian, Mengetahui makhoriul huruf melalui metode ritme Otak (cara membaca huruf hijaiyah dengan simbol huruf latin), Mengetahui bacaan panjang dalam Al-Quran melalui metode ritme otak (mengetahui ilmu tajwidnya dengan kode angka 1 sampai 6), Mengetahui cara membaca Al-Quran (cara penerapan simbol huruf dan kode angka pada AL-Quran), Mengetahui cara menghafal Al-Quran (proses menghafalnya). (2) memberikan pelatihan dalam menghafal sampai santri memahami dan setelah santri memahami barulah (3)di terapkan atau dipraktekkan 5) evaluasi pelatihan.

Meskipun pelatihan ini diberikan dalam waktu singkat, setidaknya ketika semua santri paham dengan metode ritme otak tersebut, santri akan dapat memilih dan mempraktekan metode yang di anggap paling efektif bagi dirinya dalam menghafal Al-

Quran secara teratur atau dengan kata lain metode ini dapat dijadikan sebagai alternative pilihan dalam menghafal, sehingga santri dapat mencapai target hafalannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah, Desa Totoharjo, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur selama kurang lebih 1 bulan terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2020 sampai 20 November 2020. Konsep Metode Ritme Otak, yaitu Penggunaan teknik menghafal AlQur'an dengan otak kanan, yang menggabungkan 3 konsep pembelajaran yaitu : *Kinestetik, Auditori dan Visual*. Dengan metode Ritme Otak tujuannya hasil menghafal tersimpan di *long term memory*, informasi ke otak bersifat permanen. Kemudian hafalan bacaan Al-Qur'an diritmekan memakai nada lantunan suara yang merdu. Adapun prosedur pelaksanaannya ustadz memberikan materi mengenai tajwid dan makarijul huruf beserta kode terlebih dahulu kepada santri selama 3 minggu sampai santri hafal dengan kode-kode tersebut, setelah hafal maka pembimbing tahfidz membimbing penggunaan tersebut dengan menyediakan media berupa buku khusus metode ritme otak dan AlQur'an per kata. Tujuannya agar dapat menjadikan anak yang paham mengenai pesan-pesan yang terdapat dalam AlQur'an, karena ketika anak hafal diharapkan mudah dalam mengaplikasikan dan mentdhaburi.

Gambar 1. buku khusus metode ritme otak dan AlQur'an per kata



Setelah santri menghafal kode-kode tersebut, praktik menghafal dengan metode ritme otak dilakukan dengan di damping musyrif dan musyrifah pondok di jam-jam santri menyetorkan hafalan. Dan di akhir dievaluasi yang dilakukan Tes yang digunakan adalah tes lisan, dan berdasarkan hasil tes, tindak lanjut yang diberikan pembimbing bagi santri yang memiliki hafalan melebihi target dijadikan sebagai mentor bagi temannya yang ketinggalan, hal itu juga dapat membantu menjaga hafalannya.

Gambar 2. Dokumentasi saat santri praktik



Gambar. 3 Antusiasme santri belajar Metode Ritme Otak Kanan



Faktor Pendorong dan Kendala Program Pelatihan menghafal Al-Qur'an

Kesulitan dalam proses menghafal Al-Qur'an bisa berasal dari factor dalam individu (intern) dan factor luar diri individu (ekstern). Factor intern atau dari dalam diri penghafal, biasanya individu tersebut mengalami kelupaan terhadap ayat yang sudah dihafalkannya, terjadinya kemalasan atau kejenuhan dalam proses menghafal, melakukan maksiat dan memiliki kemampuan atau ingat yang lemah. Selain itu factor dari dalam yang mempengaruhi kualitas hafalan antara lain: (a) kondisi emosi, (b) keyakinan (belief), (c) kebiasaan (habit), dan (d) cara memproses stimulus (Saptadi, 2012). Sedangkan kesulitan yang timbul dari luar diri penghafal biasanya seperti lingkungan yang kurang mendukung dan banyaknya ayat-ayat yang serupa dalam Al-Qur'an. Lingkungan yang kurang kondusif untuk proses menghafal mengakibatkan penghafal Al-Qur'an akan sulit untuk berkonsentrasi dalam menambah hafalannya. sedangkan mengenai ayat yang serupa, jika semakin banyak ayat yang serupa harus di hafalkan maka penghafal akan merasa kesulitan untuk membedakan dan mengalami kekeliruan dalam mengingat serta

memproduksi hafalan yang sudah pernah ia hafalkan, jika kurang memperhatikan perbedaan-perbedaan ayat-ayat yang serupa tersebut.

Faktor yang dapat di usahakan untuk memaksimalkan hafalan ialah dengan mengasah tingkat kemampuan memahami ayat, efektivitas waktu serta penggunaan metode yang baik dan tepat. Mengoptimalkan masa-masa usia emas atau waktu yang paling tepat menghafal Al-Qur'an adalah sejak masa anak-anak hingga remaja ini masa-masa yang paling kuat dan mudah dalam memasukkan memori kedalam otak walaupun demikian usia dewasa juga tidak menuntut kemungkinan untuk bisa menghafalkan Al-Qur'an. Pihak-pihak yang Terlibat (stakeholders) dan Bentuk Keterlibatannya : Apresiasi setinggi-tingginya bagi semua pihak yang terlibat dalam program pengabdian ini, penulis memahami tentunya program ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik dan lancar tanpa andil yang luar biasa dari mereka diantaranya pengasuh pondok Muhammadiyah Darul Hikmah Purbolinggo, Musyrif dan Musrifah, Santriwan dan Santri wati, dan ustadz pelatih dari santri kuntum Indonesia. Beberapa follow up yang dilakukan adalah secara berkala meminta informasi kepada musyrif dan musrifah akan tindak lanjut dari strategi menghafal dengan Metode Ritme Otak kanan, sehingga terpantau dan terukur efektifitasnya. Mengadakan sosialisasi pada pondok pesantren tahfidz selain di darul Hikmah

KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan pelatihan strategi mudah menghafal Al-Qur'an dengan metode Ritme Otak Kanan yang difasilitasi dengan Qur'an Ritme. Strategi adalah rencana untuk meraih kesuksesan dalam kegiatan proses pembelajaran (Sari, Y. A., & Suhono, 2017). Santri bisa memiliki lebih dari satu alternatif metode menghafal, motivasi-motivasi yang di berikan oleh ustad pelatih, musyrif dan musyrifah kepada santri sampai penyeteroran hafalan beberapa kali dalam sehari, itu sangat menunjang sekali dalam meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Quran dan dengan adanya bimbingan tahfidz dan metode ritme otak yang diterapkan mendorong santri menstimulus dirinya melalui bimbingan tahfidz dengan metode ritme otak untuk terus menghafal supaya menghasilkan hafalan yang lebih baik dan mencapai target yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, Kamus Kontemporer Arab-Indonesia Yogyakarta:Yayasan Ali Maksum pondok pesantren Krapyak, 1996
- Haslinda, H., Takdir, A., & Salam, A. (2020). Urgensi Cinta Kepada Allah SWT dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam. *Jurnal Al Qiyam*, 1(1), 22-37.
- Heri Saptadi, Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Bimbingan Konseling, *Jurnal bimbingan konseling*, vol.1 no.2 ,2012, hal. 118
- Khumairo, A. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(1), 41-49.
- Mustofa Kamal, Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal pendidikan islam*, vol.6 no.2 ,2017
- Novia Lestari, et. Al, Implementation of Brain Rhythm Method in Increasing Santri Al-Qur'an Memory at Islamic Unity Islamic Boarding School 153 Al-Firdaus Cipatat West Bandung Regency, *Prosiding Pendidikan Agama Islam* ISSN: 2460-6413
- Sa'dulloh, 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an, Jakarta: Gema Insani, 2008
- Sari, Y. A., & Suhono, S. (2017). Applying Transition Action Detail Strategy on Written Text of EFL Young Learners. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1-24.
- Wiwin Alawiyah Wahid, Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an, Jogjakarta : Diva Press, 2014

Yusuf, M., Abubakar, A., Mardan, M., Nahdhiyah, N., & Rahim, A. (2020). The Dialogue of Multicultural Education and Harmony in Prosperity Based on the Qur'an. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 3(3), 107-119.

Copyright Holder :

© Iswati, I., Fardani, D., Cahyono, H., & Anam, S., (2021).

First Publication Right :

© Bulletin of Community Engagement

This article is under:

CC BY SA